PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI AL FALAH KARANGTENGAH KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh:

AULIA ULIZATI
NIM. 1223305018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI MI AL – FALAH KARANGTENGAH

AULIA ULIZATI

NIM : 1223305018

Program Studi S – 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pemebelajaran IPA disekolah yang sampai saat ini cenderung berpusat kepada guru. Dimana guru sangat aktif menyampaikan materi pelajaran sedangkan para siswa pasif memperhatikan materi yang disampaikan guru. Kondisi seperti ini tentunya akan membuat proses belajar mengajar membosankan, tidak menarik, tidak menyenangkan bahkan membuat siswa malas untuk mengikuti pelajaran. Belajar IPA akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang mereka pelajari bukan mengetahuinya. Oleh karena itu guru harus berjuang dengan segala cara mencoba membuat proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa.Bentuk usaha guru menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui begaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al – Falah Karangtengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap : analisis data sebelum dilapangan dan analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan macam – macam strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada mata pelajaran IPA : Demonstrasi, *Talking Stick, Index Card Match, Reading Guide, Card Short*. Adapun langkah – langkah yang diterapkan sudah sesuia dengan teori dan penerapan strategi pembelajaran aktif tersebut juga disesuaikan dengan karakter materi dan siswanya.

Kata Kunci : Penerapan Strategi pembelajaran aktif dan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka Pustaka 12

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Aktif

1. Pengertian Pembelajaran Aktif 16

2. Dasar Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif 24

IAIN PURWOKERTO

3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Aktif..... 25

4. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif..... 26

5. Macam – Macam Strategi Pembelajaran Aktif..... 27

B. Mata Pelajaran IPA

1. Pengertian IPA..... 29

2. Tujuan IPA di MI 30

3. Ruang Lingkup IPA di MI dan MATERI IPA Kelas IV 31

C. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran IPA

1. Macam – Macam Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran IPA..... 33

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV..... 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 39

B. Lokasi Penelitian..... 40

C. Objek Penelitian..... 41

D. Subjek Penelitian..... 41

E. Metode Pengumpulan Data..... 42

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MI Al- Falah Karangtengah…..... 49

B. Penerapan Startegi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Al – Falah Karangtengah 63

C. Analisis Data 83

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 104

B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu sebagai hasil pengelaman individu itu sendidri dalam interakasi dengan lingkungannya.[1] Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek – obyek lain yang memungkinkan individu – individu memperoleh pengalaman baru. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.[2] Pemahaman yang benar mengenai arti belajar dan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh pendidik khususnya guru. Kekeliruan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal – hal yang berkaitan dengannya mungkin akan berakibat kurang bermutunya pelajaran yang dicapai peserta didik.

Dengan demikian, guru memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran di sekolah sampai saat ini cenderung berpusat kepada guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi-materi dan siswa diberi tanggung jawab untuk menghafal semua pengetahuan. Memang pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang.

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), Hlm.91

[2] Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran,* (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam, 2009), Hlm. 5

Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang mereka pelajari bukan mengetahuinya, oleh karena itu guru harus berjuang dengan segala cara dengan mencoba untuk membuat apa yang dipelajari siswa disekolah agar dapat dipergunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Untuk mencapai hal itu tentunya guru dalam mengajar harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Startegi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategos yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan juga dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dengan istilah strategi pembelajaran.Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.[3] Jadi dalam mengajar guru perlu menggunakan siasat – siasat tertentu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Startegi belajar mengajar merupakan usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar dikelas.[4] Dari paparan mengenai strategi diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi

IAIN PURWOKERTO

[3] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 7
[4] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), Hlm. 2

sangat berpengaruh dalam pembelajaran, dengan strategi nilai bisa baik atau bisa buruk, dangan startegi pula pembelajaran bisa sukses atau gagal, kebanyakan seorang guru yang menguasai materi akan tetapi bisa gagal dalam menyampaikan pembelajaran karna ia tidak menggunakan startegi yang tepat untuk memahamkan murid. Banyak sekali startegi yang dapat dipilih oleh guru untuk diaplikasikan dalam pembelajaran, salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif.Pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai pendekatan mengajar yang berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankana bagi peserta didik[5].Pembelajaran Aktif juga membuka ruang pada siswa melakukan kegiatan yang beragam dalam mengembangkan ketrampilan dan pemahamannya.

Strategi mengajar dengan pembelajan aktif menghadirkan paradigma baru yang membuat mengajar lebih menyenangkan. Kehadiran stategi pembelajaran aktif menjadi amat penting dalam pendidikan, karena pembelajaran aktif lebih memungkinkan siswa dan guru sama – sama aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran konvensional, guru sangat aktif sedangkan para siswa pasif. Inilah yang akan membuat siswa proses belajar mengajar menjemukan, tidak menarik, tidak menyenangkan bahkan kadang – kadang membuat siswa malas untuk mengikuti pelajaran.

IAIN PURWOKERTO

[5] Umi Machmudan & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), Hlm.69

Disamping itu, pembelajaran aktif juga membuka ruang pada guru dan siswa melakukan kreatifitas bersama – sama. Guru akan berusaha melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran dengan kreasi – kreasi baru. Sementara itu siswa juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran dan segala alat bantu belajar.[6]

Strategi pembelajaran aktif mempunyai karakteristik yaitu siswa belajar dengan mengerjakan sesuatu yang berkaitan dalam proses pembelajaran. Artinya siswa akan mempunyai pengalaman dalam belajar apabila melakukan pengamatan, melakukan percobaan, melakukan penyelidikan, serta melakukan wawancara. Salah satu mata pelajaran yang mempunyai karakteristik seperti diatas adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau (IA) Ilmu Alamiah merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala – gejala alam semesta, termasuk di muka bumi ini, sehingga terbentuk konsep dan prinsip.[7]

Pada hakekatnya IPA dapat dipandang sebagai proses yaitu dari upaya manusia untuk memahami gejala alam dengan tatacara yang sifatnya analitis, cermat, lengkap serta menghubungkan gejala alam satu dengan yang lainya, sehingga keseluruhannya membentuk suatu sudut pandang yang baru tentang objek yang diamati. Pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya

IAIN PURWOKERTO

[6] Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah*,.... Hlm. 137
[7] Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), Hlm. 1

dikehidupan sehari – hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Menurut teori belajar piaget bahwa proses belajar harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Tahapan tersebut dapat dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap sensori motor, tahap pra oprasional, tahap oprasional konkret dan tahap oprasional formal.[8]

Pada anak usia SD/MI berada pada tahap oprasional konkret yaitu pada rentan usia 7 sampai 11 tahun. Dimana pada rentan usia ini anak mulai menunjukan perilaku yang berkembang. Pada tahap ini pula seorang anak dapat membuat kesimpulan dari sesuatu pada situasi nyata dengan menggunakan konkret.[9] Artinya pada usia ini anak belum biasa berfikir secara abstrak.

Oleh karena itu proses pembelajaran proses belajar mengajar pada tingkat SD/MI membutuhkan kesabaran dan kreatifitas guru. Jika proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SD/MI hanya menggunakan strategi yang membosankan dengan perpaduan metode ceramah dan buku sebagai sumber belajar, tentunya siswa akan merasa jenuh dan bosan. Terkadang apa yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima oleh siswa sepenuhnya.Oleh karena itu disinilah kreatifitas seorang guru diperlukan.

IAIN PURWOKERTO

[8] Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 96

[9] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2011), Hlm. 96

Dimana guru harus menciptakan suasana belajar yang baru dan nyaman bagi siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

Salah satu bentuk kreatifitas guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah dengan menggunakan stategi pembelajaran aktif. Strategi ini tentunya akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena dengan strategi ini siswa dikelas tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja akan tetapi siswa diajak untuk berfikir kreatif dan inofatif.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat latihan kerja, dimana proses pembelajaranya akan efektif jika siswa mempraktikan atau menerapkan teori – teori yang diterangkan oleh guru. Oleh karenanya penerapan stategi pembelajaran aktif sangat tepat, dimana strategi ini nantinya dapat dikombinasi dengan metode metode pembelajaran yang tepat pula, seperti metode demonstrasi.Banyak sekolah yang telah menerapkan strategi pembelajaran aktif, akan tetapi tidak semua sekolah berhasil menerapkan strategi tersebut.

Salah satu sekolah yang telah berhasil menerapkan strategi tersebut adalah MI Al – Falah Karangtengah. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah pada hari senin tanggal 10 Agustus 2015 bahwa dari kelas III – VI di MI Al Falah Karangtengah sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA dan sudah berjalan selama lima tahun, mengenai hasilnya juga sudah bagus terutama kelas IV hamapir 90% siswa nilainya melampaui KKM .Di MI Al – Falah Karangtengah proses pembelajaran IPA tidak hanya dilakukan didalam

IAIN PURWOKERTO

kelas saja tetapi juga diluar kelas, dimana siswa diajak untuk berinteraksi dengan lingkungan, untuk mengamati secara langsung, hal tersebut tentunya dapat menambah wawasan dan pengalaman belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Al – Falah Karangtengah sangat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran,sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran juga membantu menigkatkan prestasi siswa dalam berbagai lomba ditingkat kecamatan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif, yaitu dengan judul penelitian :

"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Al – Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016"

B. Definisi Oprasional

IAIN PURWOKERTO

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran terhadap judul diatas, kiranya perlu penulis berikan penjelasan sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan arti strategi secara umum ialah garis besar haluan dalam

bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[10] Dalam konteks pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajara, pengelolaan sumber belajar dan penilaian agar lebih efektif efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[11] Sedangkan Pembelajaran Aktif merupakan segala bentuk yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.[12] Pembelajaran aktif adalah strategi yang memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.[13]

Jadi penerapan strategi pembelajaran aktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fokus pemebelajaran pada siswa bukan guru. Guru hanya berperan sebagai perangsang kreatifitas dan keaktifan siswa, sehingga yang dihasilkan bukanlah inisiasi atau replikasi dari guru tetapi benar – benar lahir dari kreativitas siswa.

Sehingga pada pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan – kemampuan peserta didik baik dari segi

IAIN PURWOKERTO

---

[10] Pupuh Fathurrahman & M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2010), Hlm. 20

[11] Suyono & Hariyanto , *Belajar dan Pembelajaran*,.... Hlm. 20

[12] Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), Hlm. 64

[13] Hamzah B Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2011), Hlm. 10

kognitif, afektif dan psikomotoriknya dalam pengelolaan pesan dengan penekanan belajar melalui *learning by doing* serta melibatkan keaktifan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Baik pelibatan fisik maupun intelektual emosional serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, demi tercapainya sasaran belajar yang nantinya diharapkan dapat diaplikasikan diluar kelas (dalam kehidupan sehari – hari)

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau ilmu alamiah (I.A) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang gejala – gejala alam semesta, termasuk dimuka bumi ini sehingga terbentuk konsep dan prinsip.[14] Ada juga yang mengartikan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupaka mata pelajaran yang mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam (IPA) bukan hanya penguasaan kemampuan pengetahuan yang berupa faktor – faktor, konsep – konsep atau prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan.[15]

IAIN PURWOKERTO

Sedangkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) disini diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan ditingkat SD/MI pada kelas IV yang berkaitan dengan alam dan diajarkan melalui strategi pembelajaran aktif. Adapun Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

---

[14] Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar* ... Hlm. 1

[15] E. Mulayasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 110

Tabel I.1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaanya dalam kehidupan sehari - hari	8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar serta sifat - sifatnya
8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaanya dalam kehidupan sehari - hari	8.2 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi
10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan	10.1 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)
10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan	10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan keusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)
11. Memahami hubungan anatara sumber daya alam dengan lingkungan, tekhnologi dan masyarakat	11.1 Menjelaskan hubungan anatara sumber daya alam dengan lingkungan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Di MI Al Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang bagaimana Penerapan Startegi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Penegtahuan Alam (IPA) Kelas IV Di MI Al Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sedangkan secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1) Tambahan wacana yang mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran IPA
2) Sebagai apalikasi terhadap ilmu yang penulis tekuni selama mengikuti perkuliah di IAIN Purwokerto

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1) Memberikan gambaran tenatang Penerapan Startegi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Al Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
2) Menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti tekuni.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Pada dasarnya penelitian merupakan upaya untuk memahami dan mencari bukti – bukti otentik dan benar. Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian sebagai landasan teoritis mengenai teori – teori konsep dan generealisasi yang akan dilakukan. Dibawah ini peneliti kemukakan skripsi - skripsi yang berhubungan dengan masalah penelitian :

Skripsi yang dibuat oleh Hanifah Nurul Jannati mahasiswi Jurusan PGMI, pada tahun 2014 yaitu yang berjudul *"Penerapan Strtegi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015"*. Hasil dari peneliatian ini menunjukan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif yang sangat dominan adalah strategi strategi ekspositori. Macam – macam strtagi pembelajaran aktif yang diterapkan guru IPA di MIN Purwokerto seperti strategi Ekspositori, strategi Quiz Team dan stratgei Peta Konsep. Adapun langkah – langkah yang digunakan beberapa strategi tersebut sesuai dengan teori yang ada. Pertimbangan dalam menentukan strategi – strategi tersebut menyesuaikan dengan materi dan perbedaan individu siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan pasti yang konkret dan bisa dipertanggung jawabkan tentang penerapan strategi card short dalam pembelajaran IPA kelas V Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Skripisi yang dibuat oleh Nurrachmawati Amien mahasiswa jurusan PGMI dengan judul "*Penerapan Strategi Card Short Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester I MI Ma' arif Beji Kecamatan Kedungbanteng*

IAIN PURWOKERTO

Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013". Penelitian tersebut menyimpulkam bahwa penerapan strategi card short dalam pembelajaran IPA kelas V semester I MI Ma'arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan guru dalam menerapkan strategi strategi card short sudah sangat baik. Diliaht dari perencanaan dan pelaksanaan yang disesuaikan dengan isi materi yang dibutuhkan siswa untuk bisa memahami materi dengan sub pokok bahasan organ tubuh manusia.

Skripsi Yuliani Khoerunisa dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Taman Siswa* Banjarnegara *Tahun Pelajaran 2011/2012*". Hasil analisis yang diperoleh bahwa penerapan strategi pembelajaran dalam PAI di SMK Taman Siswa Banjarnegara meliputi persiapan penerapan strategi pembelajaran aktif yang digunakan, faktor – faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan strategi pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat.

Sesuai dengan uraian di atas, hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada adalah bahwa penelitian ini dilaksanakan di MI Al – Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, dimana penulis mendeskripsikan bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran aktif pada siswa – siswi di MI tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan setiap bab tersusun atas sub atau bagian dari bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan gambaran umum dari isi skripsi yang akan ditulis.

Bab II merupakan landasan teori. Landasan teori ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yang merupakan telaah terhadap hasil penelitian. Bab ini berisikan tiga sub bab pembahasan yang masing – masing sub bab memiliki pembahasan masing – masing, sub bab pertama tentang strategi pembelajaran aktif yang meliputi : pengertian strategi pembelajaran aktif, dasar penerapan strategi pembelajaran aktif, karakteristik pembelajaran aktif, tujuan strategi pembelajaran aktif, macam – macam strategi pembelajaran aktif. Sub bab ke dua yaitu mata pelajaran IPA pembahasannya mengenai pengertian IPA, tujuan IPA di MI, ruang lingkup IPA di MI dan materi IPA kelas IV. Sub bab tiga meneganai penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA pembahasannya mengenai macam – macam strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA, penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA di MI kelas IV.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data.

IAIN PURWOKERTO

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian, yang didalamnya berisi tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA Kelas IV di MI Al – Falah Karangtengah dan analisis data, serta pembahasan yang meliputi profil MI Al falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Bab V merupakan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari, kesimpulan penelitian, saran – saran, penutup, daftar pustaka dan lampiran – lampiran

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data terhadap seluruh tentang bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Aktif yang diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas IV MI Al – Falah Karangtengah Tahun Pelajaran 2015/2016, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Al – Falah, berdasarkan teori pembelajaran pembelajaran aktif dari bonwell hanya menerapakan tiga teori dari lima teori yang ada, yakni : peserta didik tidak hanya mendengarkan secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran, peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi, umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.
2. Macam –macam strategi pembelajaran aktif yang diterapkan di MI Al – Falah Karangtengah yaitu : Demonstrasi, *Talking Stick, Index Card Match, Reading Guide, Card Short*.
3. Pada prakteknya penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di MI Al – Falah Karangtengan lebih didasarkan pada karakter yang dimiliki siswa, media pembelajaran yang ada disekolah dan sebagai upaya penyusuaian agar

IAIN PURWOKERTO

tujuan pembelajan dapat tercapai secara efektif, oleh karenanya guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Al – Falah Karangtengah melakukan inovai – inovasi sebagai pengembangan dari strategi pembelajaran aktif yang ada.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tahun Pelajaran 2015/2016 penulis mengajuakn saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru
   a. Guru hendaknya menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif sesuai dengan materi agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan
   b. Guru hendaknya lebih terampil menguasai kelas dalam proses pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran yang digunakan dapat memenuhi tujuan pembelajaran.
2. Untuk Siswa
   a. Sebaiknya siswa lebih memperhatikan setiap penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
   b. Hendaknya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran agar susana belajar lebih menyenangkan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zaini. 2013. *Model – Model, Media & Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Irama Widya.

Asmani, Ma'ruf Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kareatif Efektif Menyenangkan).* Jogjakarta : DIVA Press.

Bungin, Burhan. 2006. *Meteodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

B.Uno, Hamzah & Muhamad Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Dewi, Laksmi & Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Djamarah, Bahri Syaiful & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Fathurahman, Muhamad. 2012. *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta : Teras

Fathurahman, Pupuh & Sobry Sutikno.2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islam,* Bandung : PT Refika Aditama.

Hardini, Isriani. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi).* Yogyakarta : Familia

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid.* Yogyakarta : DIVA Press

Hatibie, Amiruddin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta : SUKA – Press.

Jasin, Maskoeri. 2000. *Ilmu Alamiah Dasar.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, J Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Pernada Media.

SM, Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM.* Semarang : Rasial Media Group.

Sudjono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

Suprijono, Agus. 2009.*Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhabbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional.* Jogjakarta : Ar – Ruzz Media.

IAIN PURWOKERTO